

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *CASH HOLDING*, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP *EARNING MANAGEMENT* DENGAN *MANAGERIAL OWNERSHIP* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

RINDA LAILA NURFATIHA

NIM. 40322052

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *CASH HOLDING*, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP *EARNING MANAGEMENT* DENGAN *MANAGERIAL OWNERSHIP* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

RINDA LAILA NURFATIHA

NIM. 40322052

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rinda Laila Nurfatiha

Nim : 40322052

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress*, *Cash Holding*, dan Kebijakan Hutang Terhadap *Earning Management* dengan *Managerial Ownership* sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2024)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2025



Rinda Laila Nurfatiha
NIM. 40322052

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) aksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rinda Laila Nurfatiha

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

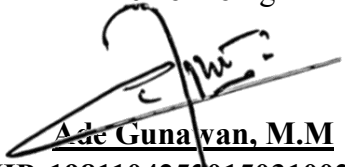
Nama : Rinda Laila Nurfatiha

Nim : 40322052

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Distress*, *Cash Holding*, dan Kebijakan Hutang Terhadap *Earning Management* dengan *Managerial Ownership* sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 10 Oktober 2025
Pembimbing


Ade Gunawan, M.M
NIP. 1981104252015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Rinda Laila Nurfatiha**

Nim : **40322052**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Distress*, *Cash Holding*, dan Kebijakan Hutang Terhadap *Earning Management* dengan *Managerial Ownership* sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2024)**

Dosen Pembimbing : **Ade Gunawan, M.M**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Ahmad Rosvid, S.E. M.Si.
NIP. 197903312006041003

Penguji II

Ina Mutmainah, M.Ak.
NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 7 November 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. M. Mut. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Barang siapa yang mengamalkan ilmunya, maka Allah akan memberikan kepadanya ilmu yang belum ia ketahui.” Ali bin Abi Thalib

“Kesuksesan tidak ditentukan seberapa cepat kita sampai, tetapi seberapa kuat kita bertahan di perjalanan.”

“Aku adalah seseorang yang sederhana, yang tanpa belajar tidak bisa apa-apa”



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan kasih sayang dan nikmat-Nya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan, sehingga menjadi dorongan untuk terus belajar dan memperbaiki diri. Besar harapan penulis, semoga karya sederhana dapat menjadi sumber manfaat bagi para pembaca. Dalam proses penyusunan, penulis mendapatkan dukungan tulus dan untaian doa yang senantiasa tercurah dari berbagai pihak. Dengan ketulusan hati, penulis mempersembahkan hasil penyusunan skripsi ini sebagai wujud terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa tulus selama proses penelitian berlangsung :

1. Pertama adalah kedua orang tua penulis, Bapak Darmo dan Ibu Rini Andarti, atas semua rasa cinta, pengorbanan, motivasi, pelajaran hidup, dan kasih sayang yang tidak terukur. Terima kasih penulis haturkan atas dukungan, dorongan, serta pelajaran hidup yang senantiasa kebersamai dan menguatkan penulis.
2. Untuk adikku tersayang, Kinezah Fitri Ayu Kinara. Terima kasih telah kebersamai penulis dalam setiap langkah penyusunan skripsi ini.
3. Almamater penulis, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas kesediaannya membimbing dan meluangkan waktu dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rinda Asytuti, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Sahabat – sahabat penulis, demisioner HMPS Akuntansi Syariah yang telah kebersamai dan menemani selama masa perkuliahan, menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan dukungan dan semangat dalam berproses.

ABSTRAK

RINDA LAILA NURFATIHA. Pengaruh *Financial Distress*, *Cash Holding*, dan Kebijakan Hutang Terhadap *Earning Management* dengan *Managerial Ownership* Sebagai Variabel Moderasi

(Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2024)

Earning management merupakan praktik akuntansi yang dilakukan manajemen dengan tujuan tertentu melalui pengaturan laba dalam laporan keuangan. Praktik ini menjadi isu penting sebab dapat menurunkan kredibilitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan serta menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Situasi tersebut menjadikan manajemen laba dipandang sebagai perilaku oportunistik yang berpotensi merugikan pemegang saham maupun investor. Dalam konteks perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumsi primer dan memiliki peran strategis dan persaingan tinggi, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya *earning management*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial distress*, *cash holding*, dan kebijakan hutang terhadap *earning management* dengan *managerial ownership* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang diolah menggunakan *software* Eviews 13. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*, dengan total 60 unit observasi dari 12 perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* dan *cash holding* tidak berpengaruh terhadap *earning management*. Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap *earning management*. Selain itu, *managerial ownership* memoderasi positif pengaruh kebijakan hutang terhadap *earning management*, namun *managerial ownership* tidak mampu memoderasi pengaruh *financial distress* dan *cash holding* terhadap *earning management*. Temuan ini memberikan gambaran bagi perusahaan dan investor mengenai faktor-faktor yang memengaruhi praktik *earning management*, khususnya pada perusahaan sektor barang konsumsi primer.

Kata Kunci : *Earning Management, Financial Distress, Cash Holding, Kebijakan Hutang, Managerial Ownership*

ABSTRACT

RINDA LAILA NURFATIHA. *The Effect of Financial Distress, Cash Holding, and Debt Policy on Earnings Management, with Managerial Ownership as a Moderating Variable*
(A Study of Primary Consumer Goods Companies Listed on ISSI for the 2020-2024 Period)

Earnings management is an accounting practice undertaken by management with specific objectives through the manipulation of earnings in financial statements. This practice is an important issue because it can reduce the credibility of the information presented in financial reports and create a conflict of interest between managers and shareholders. This situation makes earnings management viewed as opportunistic behavior that has the potential to harm both shareholders and investors. In the context of companies operating in the primary consumer goods sector and having a strategic role and high competition, it is important to understand the factors that influence earnings management.

This study aims to examine and analyze the influence of financial distress, cash holding, and debt policy on earnings management, with managerial ownership as a moderating variable. This study uses a quantitative approach with the Moderated Regression Analysis (MRA) method processed using Eviews 13 software. This study uses secondary data obtained through a purposive sampling method, with a total of 60 observation units from 12 primary consumer goods companies listed on the ISSI for the 2020–2024 period.

The results of the study indicate that financial distress and cash holdings have no effect on earnings management. Debt policy has a negative effect on earnings management. Furthermore, managerial ownership positively moderates the effect of debt policy on earnings management, but managerial ownership is unable to moderate the effect of financial distress and cash holdings on earnings management. These findings provide companies and investors with insight into the factors influencing earnings management practices, particularly in primary consumer goods companies.

Keywords: Earnings Management, Financial Distress, Cash Holding, Debt Policy, Managerial Ownership

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah atas segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Financial Distress, Cash Holding, dan Kebijakan Hutang Terhadap Earning Management* dengan *Managerial Ownership* Sebagai Variabel Moderasi”** (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2024). Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Proses pengerjaan skripsi hingga selesai ini tentunya melibatkan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E. M.S.A. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Rinda Asytuti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberikan arahan semasa perkuliahan.
7. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada keluarga tercinta, terutama kepada Bapak Darmo dan Ibu Rini Andarti atas doa yang

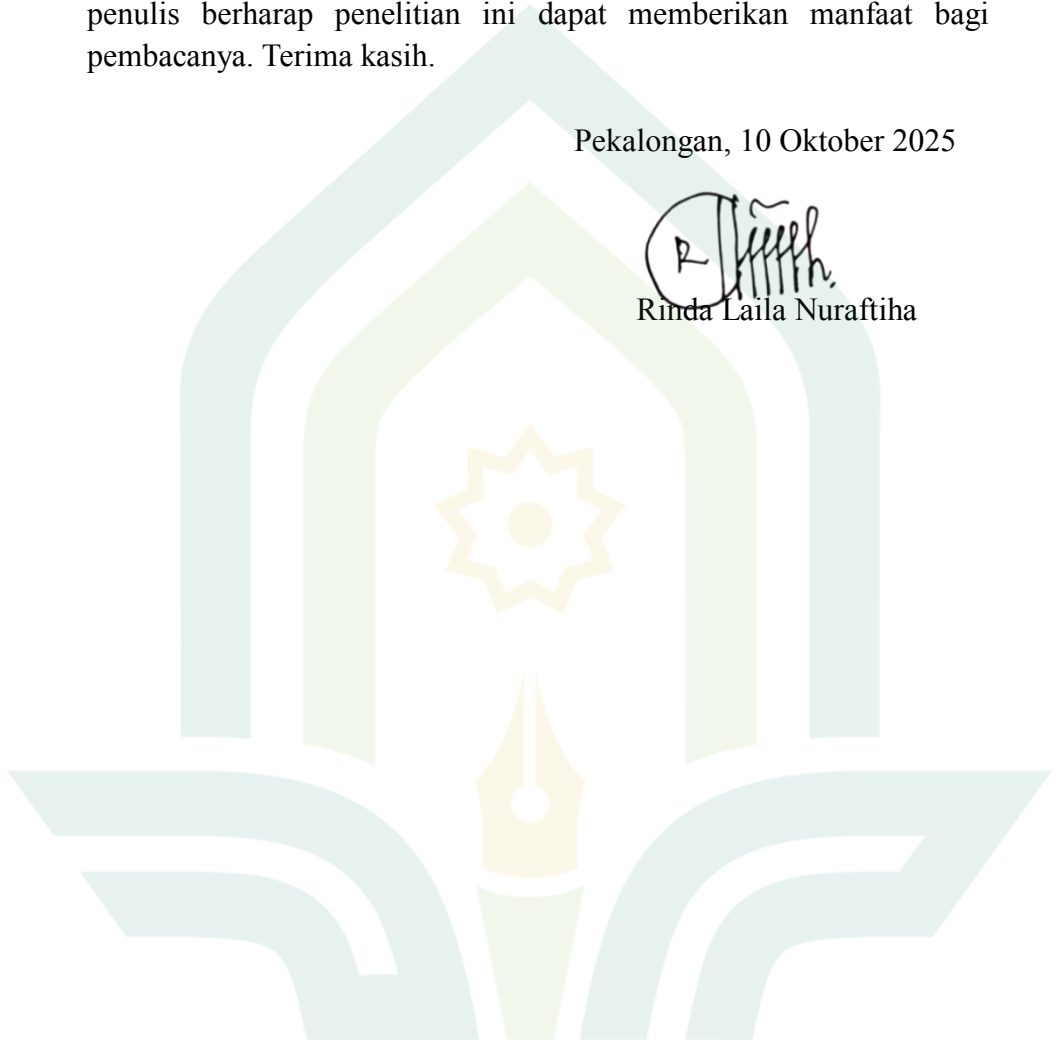
- senantiasa mengiringi serta dukungan tanpa batas. Rasa sayang dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada adikku, Kinara.
9. Sahabat-sahabat yang penulis sayangi, yang senantiasa memberikan dorongan penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.

Demikian, semoga Allah SWT. melindungi kita semua dan penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Terima kasih.

Pekalongan, 10 Oktober 2025



Rinda Laila Nuraftiha



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Telaah Pustaka	19
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	33

A. Jenis Penelitian	33
B. Pendekatan Penelitian.....	33
C. <i>Setting</i> Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
E. Variabel Penelitian	35
F. Sumber Data	39
G. Teknik Pengumpulan data	39
H. Metode Analisis Data.....	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi /Subjek Penelitian	46
B. Analisis Data.....	47
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan.....	72
B. Keterbatasan Penelitian	73
C. Implikasi Teoretis dan Praktis	73
D. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan buku ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Putusan Bersama Menteri Agama RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0543b/U/1987. Pedoman tersebut dipakai untuk penulisan kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia, sedangkan kata-kata yang sudah terserap mengikuti kaidah dalam KBBI atau Kamus Linguistik. Secara garis besar, pedoman transliterasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofiong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□	Fathah	a	a
□	Kasrah	i	i
□	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof, namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di

antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel	34
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	35
Tabel 3. 3 Klasifikasi Moderasi	44
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Perusahaan	46
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Moderasi	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>t</i>	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji MRA.....	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4. 11 Kesimpulan Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Manajemen Laba Sektor Barang Konsumen Primer	4
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian.....	I
Lampiran 2 Kriteria Pemilihan Sampel	II
Lampiran 3 Sampel Penelitian.....	II
Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian.....	IV
Lampiran 5 Tabulasi Data Earning Management	VII
Lampiran 6 Tabulasi Data Financial Distress	X
Lampiran 7 Tabulasi Data Cash Holding.....	XIII
Lampiran 8 Tabulasi Data Kebijakan Hutang	XV
Lampiran 9 Tabulasi Data Managerial Ownership	XVII
Lampiran 10 Statistik Deskriptif	XIX
Lampiran 11 Estimasi Model Data Panel	XIX
Lampiran 12 Uji Asumsi Klasik	XX
Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Moderasi	XXI
Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	XXII
Lampiran 15 Riwayat Hidup Penulis.....	XXIII

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menyikapi tantangan ekonomi global yang sangat kompleks, menjadikan perusahaan dituntut untuk memiliki strategi yang tepat guna mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu strategi penting yang perlu diterapkan adalah membangun kelebihan untuk menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan daya saing terhadap perusahaan lainnya. Keunggulan ini dapat dicapai melalui implementasi strategi keuangan yang terstruktur guna mencapai tujuan finansial secara optimal. Manajemen keuangan yang efektif tidak hanya mendukung kelangsungan operasional perusahaan, namun juga berperan penting dalam menghasilkan profit yang stabil sebagai indikator kinerja perusahaan secara keseluruhan (Susilo et al., 2025).

Dalam kerangka tersebut akuntansi keuangan memiliki peran krusial dalam menyediakan informasi yang relevan dan andal melalui penyusunan data keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Kemudian, laporan keuangan sebagian besar juga digunakan untuk menunjukkan kinerja finansial selama periode waktu tertentu, sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemangku kepentingan eksternal seperti investor dan kreditor guna membuat keputusan ekonomis (Rindani & Zulfikar, 2025). Selain itu, laporan keuangan juga menggambarkan situasi internal entitas bisnis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat kinerja secara menyeluruh (Rosiana et al., 2024).

Laporan laba rugi menjadi komponen penting dalam laporan keuangan yang merepresentasikan performansi entitas bisnis dalam menghasilkan profit, sehingga hal tersebut menjadikan perhatian utama untuk manajemen dan pemangku kepentingan (Salsabila & Taqwa, 2021). Informasi laba juga berperan penting dalam menilai kinerja entitas, sebagaimana ditegaskan dalam *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1* (Rindani & Zulfikar, 2025). Namun, karena manajemen memiliki kendali penuh dalam penyusunan laporan keuangan, termasuk laba, terdapat potensi

penyalahgunaan informasi ini untuk tujuan tertentu, baik demi kepentingan perusahaan maupun pribadi. Manipulasi ini dilakukan dengan sengaja melalui pengubahan laba, baik dengan cara menaikkan ataupun menurunkannya, yang diketahui dengan *earning management* atau manajemen laba. (Reynaldi et al., 2024).

Manajemen laba umumnya dipandang sebagai perilaku oportunistik manajerial untuk menyembunyikan kondisi keuangan sebenarnya guna mencapai target tertentu, seperti kompensasi dan bonus (Mei et al., 2024). Praktik ini bisa merugikan pihak yang berkepentingan sebab profit yang disajikan tidak mencerminkan kondisi riil perusahaan dan lebih didorong oleh kepentingan manajerial (Drajat & Nengzih, 2021). Namun, ada pula pandangan lain yang mengemukakan bahwa manajemen laba dapat bermanfaat untuk perusahaan. Praktik ini dinilai dapat meningkatkan kualitas informasi laba, terutama dalam kondisi asimetri informasi di pasar modal selama masih dalam batas prinsip akuntansi yang berlaku (Calista & Tanusdjaja, 2021). Meski demikian, banyak penelitian yang menyatakan bahwa praktik ini lebih sering digunakan secara oportunistik, yang pada akhirnya merugikan *stakeholder*.

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan *earning management* termasuk dalam salah satu bentuk masalah hubungan agensi yang dihasilkan dari adanya ketidaksesuaian karena adanya perbedaan tujuan antara manajer dan prinsipal. Dalam hubungan tersebut agen memperoleh pendelegasian kewenangan dari prinsipal guna menjalankan perusahaan yang dimilikinya. Akan tetapi, adanya perbedaan kepentingan tersebut menyebabkan agen tidak sepenuhnya menjalankan tujuan yang sejalan dengan prinsipal. Akibatnya, timbul asimetri informasi yang membuat agen bisa memanfaatkan informasi yang lebih mereka kuasai untuk keuntungan pribadi, seperti melalui manipulasi laba (A. D. Putri et al., 2025).

Praktik *earning management* masih diperbolehkan selama masih dalam batas kerangka prinsip akuntansi berterima umum (PABU), tetapi keberadaannya dapat mengurangi keandalan data yang tercantum dalam laporan keuangan. Manipulasi ini

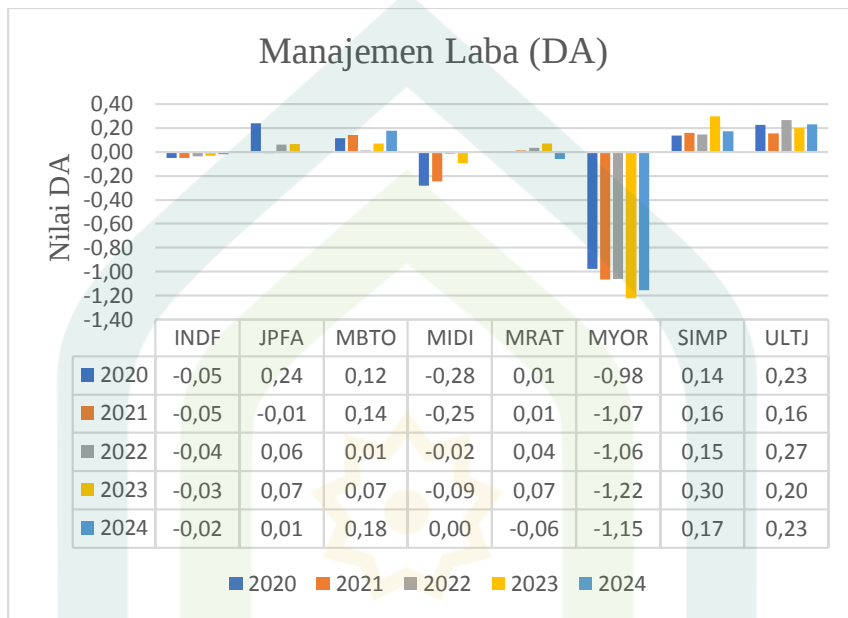
menyebabkan laporan keuangan tidak merepresentasikan keadaan finansial perusahaan tersebut secara objektif, sehingga informasi yang disampaikan menjadi kurang andal. Ketidakakuratan informasi ini berpotensi memengaruhi proses pengambilan keputusan yang keliru oleh para pemangku kepentingan. Dengan demikian, praktik manajemen laba menjadi tantangan serius dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan sebagai alat utama pengambilan keputusan ekonomi (Arista & Serly, 2023).

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah representasi atas performa saham-saham yang tergolong dalam kategori syariah di pasar modal Indonesia. Indeks ini resmi diperkenalkan pada 12 Mei 2011. Saham-saham yang tergabung dalam ISSI tidak melalui tahapan seleksi tersendiri oleh BEI, melainkan merujuk pada Daftar Efek Syariah (DES) yang secara periodik diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komposisi ISSI diperbarui sejumlah dua kali dalam setahunnya, yaitu pada bulan Mei dan November, sejalan dengan jadwal pembaruan DES. Setiap siklus pembaruan memungkinkan terjadinya perubahan konstituen, baik berupa masuknya saham baru maupun keluarnya saham lama. Perhitungan nilai ISSI dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang berdasarkan kapitalisasi pasar, dengan nilai awal ditetapkan pada Desember 2007, serupa dengan metode yang diterapkan untuk indeks saham lainnya di BEI (Fuadi, 2020).

Perusahaan sektor barang konsumen primer adalah salah satu sektor industri yang berperan strategis dalam sistem ekonomi, karena menyediakan produk ataupun jasa yang bersifat esensial serta dibutuhkan secara rutin oleh masyarakat. Karakteristik utama dari sektor ini adalah sifatnya yang anti-siklis, di mana permintaan terhadap produknya relatif stabil meskipun terjadi fluktuasi kondisi ekonomi. Hal ini disebabkan karena barang-barang yang dihasilkan tergolong sebagai kebutuhan pokok yang tidak dapat ditunda konsumsinya (Nurdin et al., 2024). Namun, stabilitas ini tidak menjamin bahwa praktik manajemen laba tidak terjadi. Data *discretionary accruals* (DA) dibawah ini mengindikasikan bahwa praktik *earning management* masih marak dilakukan di sektor ini,

baik dalam bentuk peningkatan maupun penurunan laba. Berikut ini disajikan grafik *earning management* yang diterapkan oleh perusahaan sektor barang konsumen primer pada tahun 2020-2024.

Gambar 1. 1 Grafik Manajemen Laba Sektor Barang Konsumen Primer



Sumber : idx.co.id (diolah, 2025)

Gambar 1 menyajikan fluktuasi nilai *discretionary accruals* (DA) sebagai indikator praktik *earning management* pada beberapa perusahaan sektor barang konsumen primer selama periode 2020 - 2024. Nilai DA yang bervariasi mencerminkan adanya perbedaan intensitas dan arah manajemen laba antar perusahaan, di mana nilai positif mengindikasikan manajemen laba yang meningkatkan laba, sedangkan nilai negatif menunjukkan manajemen laba yang menurunkan laba (W. N. Putri et al., 2025).

Berdasarkan data nilai manajemen laba (DA) tahun 2020–2024, terlihat adanya fenomena manajemen laba dengan pola yang berbeda di tiap perusahaan. INDF dan MIDI menunjukkan nilai DA negatif yang membaik dari -0,05 dan -0,28 pada 2020 menjadi -0,02 dan 0,00 pada 2024, menandakan tren menuju kestabilan laba. JPFA dan MBTO mengalami fluktuasi ringan, dengan MBTO meningkat

dari 0,12 menjadi 0,18 yang menunjukkan kinerja laba yang terus membaik. MRAT cenderung stabil dengan nilai kecil di sekitar 0,01–0,07. MYOR memiliki nilai DA negatif dari -0,98 hingga -1,15, menandakan pola pelaporan laba yang sangat konservatif. Sementara itu, SIMP dan UL TJ menunjukkan nilai positif stabil di kisaran 0,14–0,30 dan 0,16–0,27, menggambarkan konsistensi dalam pengelolaan laba. Secara keseluruhan, data ini memperlihatkan adanya fenomena manajemen laba dengan arah dan intensitas yang berbeda di setiap perusahaan selama lima tahun terakhir. Variasi ini mengindikasikan adanya praktik manajemen laba yang beragam sehingga penelitian ini dilakukan pada sektor barang konsumen primer yang tercatat di ISSI periode 2020–2024.

Dilansir dari berita idxchannel.com salah satu contoh praktik manajemen laba terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), perusahaan ini beroperasi di sektor barang konsumen primer. Kasus ini terungkap melalui laporan investigasi forensik oleh PT *Ernst & Young* Indonesia (EY) pada tanggal 12 Maret 2019. Berdasarkan laporan tersebut, ditemukan adanya penggelembungan sejumlah Rp 4 triliun yang diterapkan pada laporan keuangan tahun 2017, khususnya pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap. Di samping itu, ditemukan pula rekayasa pencatatan pendapatan senilai Rp 662 miliar, sedangkan EBITDA tercatat sebesar Rp 329 miliar pada entitas bisnis makanan AISA.

Dalam penelitian sebelumnya banyak variabel yang terbukti mempengaruhi *earning management*, salah satu di antaranya yaitu tekanan keuangan. Keadaan dimana perusahaan menghadapi masalah keuangan yang signifikan, yang meningkatkan kemungkinan kebangkrutan ini disebut dengan kondisi *financial distress*. Ketika suatu perusahaan mengalami kerugian secara berkelanjutan, hal tersebut menyebabkan perusahaan meninjau ulang kinerja manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dalam kondisi tersebut, manajemen cenderung berada dalam tekanan untuk mempertahankan citra positif perusahaan. Sebagai akibatnya, manajemen mungkin terdorong untuk menerapkan *earning management* untuk memperlihatkan performa

perusahaan yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan kondisi sebenarnya (Faukha & Suwarno, 2024).

Sejumlah studi terdahulu, antara lain oleh M. Putri et al., (2022), Romadhon & Nawawi (2024), serta Faukha & Suwarno (2024), menghasilkan temuan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *earning management*. Dapat disimpulkan ketika perusahaan menghadapi kondisi *financial distress* yang semakin besar, hal tersebut sejalan juga dengan meningkatnya indikasi pihak manajerial dalam mengimplementasikan praktik *earning management*. Meskipun demikian, hasil dari penelitian ini tidak selaras dengan temuan dari Ananada (2024), Setiadikurnia (2023), serta Tsaqif & Agustiningsih (2021) yang justru menunjukkan pengaruh negatif antara *financial distress* terhadap manajemen laba. Sementara itu, penelitian lain oleh Minarti & Suwarno (2024), Thio & Limajatini (2023), serta Drajat & Nengzih (2021) menyimpulkan bahwa tekanan keuangan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan manajemen laba.

Disamping kondisi kesulitan finansial, *cash holding* juga diperkirakan memiliki peran dalam memengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *earning management*. *Cash holding* yakni salah satu aset paling likuid milik perusahaan yang diatur oleh pihak manajemen untuk mendanai berbagai aktivitas ekonomi, termasuk kegiatan investasi dan operasional. Karena pengelolaannya berada di bawah kendali penuh manajemen, kas yang tersedia ini dapat dimanfaatkan secara strategis, termasuk untuk tujuan yang bersifat oportunistik seperti manajemen laba guna memenuhi kepentingan pribadi. Tingkat likuiditas yang tinggi serta kemudahan dalam pengalokasiannya membuat *cash holding* memiliki potensi untuk disalahgunakan (Rosiana et al., 2024).

Sejumlah studi menyajikan hasil yang bervariasi terkait pengaruh *cash holding* terhadap praktik *earning management*. Pertama, studi yang dilakukan oleh Zuhdi & Hilda (2024) dan Gayatri & Wirasedana (2021) mengungkapkan *cash holding* berpengaruh secara positif terhadap kecenderungan manajemen laba yang bermakna peningkatan kas sebuah perusahaan cenderung

diikuti oleh peningkatan praktik manajemen laba. Sebaliknya, M. Putri & Naibaho (2022) menemukan hasil yang berlawanan karena *cash holding* menunjukkan pengaruh negatif terhadap *earning management*. Sebaliknya, studi yang dilakukan oleh Alfayed & Michael (2024) dan Christella & Santo (2023) menyimpulkan *cash holding* tidak berpengaruh terhadap *earning management*.

Selain kondisi kesulitan keuangan dan kepemilikan kas, kebijakan hutang juga merupakan aspek internal yang mampu memengaruhi praktik *earning management*. Kebijakan ini mencerminkan keputusan perusahaan mengenai proporsi dan jenis utang apa yang akan dimanfaatkan dalam menyusun struktur modalnya (Saragih & Rusli, 2024). Meski bersifat internal, keputusan terkait penggunaan utang sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti tekanan dari kreditur atau kondisi pasar keuangan. Di satu sisi, hutang dapat membantu mendanai operasional perusahaan. Akan tetapi, semakin besar beban utang yang ditanggung, semakin tinggi pula tekanan bagi manajer untuk memastikan ketersediaan arus kas. Sebab, kas berguna untuk memenuhi tanggung jawab dalam membayar bunga serta pokok pinjaman. Akibatnya, manajer menjadi lebih berhati-hati dan tidak leluasa untuk melakukan praktik *earning management* (Soeparyono, 2024).

Febriyanti et al. (2025), Sragih & Rusli (2024) serta Amelia & Purnama (2023) melakukan penelitian dengan temuan adanya pengaruh yang negatif antara kebijakan hutang terhadap *earning management*. Hasil tersebut menandakan adanya indikasi bahwa peningkatan hutang perusahaan cenderung disertai dengan penurunan untuk melakukan praktik *earning management*. Sebaliknya, temuan berbeda ditemukan dalam studi yang dilakukan oleh Cahyani & Suryono (2020), Pricillia & Trisnawati (2025), serta Setiadikurnia (2023) yang mengungkapkan bahwa kebijakan hutang justru berpengaruh positif terhadap manajemen laba, di mana peningkatan hutang diikuti dengan meningkatnya aktivitas manajemen laba. Adapun penelitian Yoviati & Dermawan (2020)

dan Atmamiki & Priantinah (2023) mengemukakan jika tidak terdapatnya pengaruh antara kebijakan hutang dan manajemen laba.

Mengacu pada agensi teori, *managerial ownership* atau kepemilikan manajerial memiliki potensi sebagai alat pengendali terhadap benturan kepentingan antara manajemen dan pemilik modal. Kepemilikan manajemen diartikan sebagai bagian kepemilikan saham yang dikuasai suatu perusahaan oleh individu yang terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan, seperti direksi atau manajer (Mardianto & Simdy, 2024). Tingginya tingkat kepemilikan manajerial dinilai mampu meminimalkan perselisihan antara manajer dan pemilik perusahaan, karena adanya penyelarasan kepentingan antara kedua belah pihak. Dengan memiliki saham perusahaan, manajer cenderung menyelaraskan kepentingannya dengan pemegang saham. Hal tersebut menjadikan mereka lebih waspada dan proaktif dalam proses pengambilan keputusan, termasuk dalam upaya mencapai laba yang optimal (Minarti & Suwarno, 2024).

Studi dari M. Putri et al. (2022) menunjukkan bahwa *managerial ownership* mampu berfungsi sebagai variabel moderasi dengan memperkuat pengaruh negatif kebijakan hutang terhadap *earning management*, sekaligus memperlemah pengaruh positif *financial distress* dan *cash holding*. Namun demikian, terdapat temuan lain dari Atmamiki & Priantinah (2023) yang menunjukkan kepemilikan manajerial tidak mampu berperan dalam memoderasi pengaruh kebijakan hutang terhadap *earning management*.

Berdasarkan paparan tersebut, fenomena manajemen laba masih menjadi isu krusial pada penyusunan laporan keuangan, terutama di tengah tekanan ekonomi dan ketatnya persaingan industri. Selain itu, perusahaan sektor barang konsumen primer yang tergolong stabil dan masuk dalam konstituen ISSI, justru menunjukkan indikasi adanya praktik *earning management* sebagaimana tergambar dalam fluktuasi nilai *discretionary accruals*. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menyediakan informasi empiris yang dapat dimanfaatkan secara optimal, khususnya bagi investor yang hendak menanamkan modal,

serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan auditor dalam menilai integritas pelaporan keuangan.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas hubungan *financial distress*, *cash holding*, dan kebijakan hutang terhadap *earning management*, hasil temuan yang dihasilkan masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Selain itu, belum adanya studi yang secara komprehensif menggabungkan ketiga variabel tersebut dalam satu model penelitian dengan *managerial ownership* sebagai variabel moderasi yang masih tergolong terbatas. Sementara itu, perusahaan sektor barang konsumen primer yang tergabung dalam ISSI dijadikan sebagai objek karena belum banyak dieksplorasi dan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana perusahaan yang berbasis syariah mengambil kebijakan akuntansi dalam melakukan manajemen laba. Penelitian ini mengambil periode 2020-2024 yang merupakan data terbaru dan merupakan periode pasca pandemi covid-19 yang mencerminkan masa pemulihan ekonomi. Dengan merujuk pada permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya dan *novelthy* tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam permasalahan ini dan mengangkatnya menjadi penelitian dengan judul **“PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *CASH HOLDING*, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP *EARNING MANAGEMENT* DENGAN *MANAGERIAL OWNERSHIP* SEBAGAI VARIABEL MODERASI”** (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di ISSI Periode 2020–2024).

B. Rumusan Masalah

Peneliti membuat rancangan terkait rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian. Adapun perumusan masalah yang dikaji sebagai berikut :

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *earning management*?
2. Apakah *cash holding* berpengaruh terhadap *earning management*?
3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap *earning management*?

4. Apakah *managerial ownership* dapat memoderasi hubungan antara *financial distress* terhadap *earning management*?
5. Apakah *managerial ownership* dapat memoderasi hubungan antara *cash holding* terhadap *earning management*?
6. Apakah *managerial ownership* dapat memoderasi hubungan antara kebijakan hutang terhadap *earning management*?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti mempunyai beberapa tujuan dalam penelitian ini sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dibuat, sehingga peneliti menetapkan tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *earning management*.
2. Untuk menganalisis pengaruh *cash holdings* terhadap *earning management*.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap *earning management*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *earning management* dengan *managerial ownership* sebagai variabel moderasi.
5. Untuk menganalisis pengaruh *cash holdings* terhadap *earning management* dengan *managerial ownership* sebagai variabel moderasi.
6. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap *earning management* dengan *managerial ownership* sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi positif bagi sejumlah pihak terkait, dengan manfaat yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam memperkaya pengetahuan, memperluas wawasan teoritis, serta meningkatkan keahlian di bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kondisi kesulitan keuangan, kepemilikan kas, dan kebijakan pendanaan melalui hutang terhadap praktik *earning management*

dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut. Oleh karena itu, temuan dari studi ini diharapkan berkontribusi sebagai bahan rujukan dalam pengembangan kajian sejenis untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai upaya memperluas pengetahuan dan menyediakan informasi tambahan, serta menjadi referensi dalam memahami pengaruh yang dihasilkan dari variabel *financial distress*, *cash holding*, dan kebijakan hutang terhadap *earning management* dengan *managerial ownership* sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut.
- b. Bagi Manajemen Perusahaan, dapat memberikan gambaran tentang pentingnya mengelola tingkat *financial distress*, *cash holding*, dan kebijakan hutang untuk meminimalisasi praktik *earning management*, terutama dengan mempertimbangkan peran *managerial ownership* atau kepemilikan manajerial.
- c. Bagi Investor, diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih komprehensif terkait berbagai aspek-aspek yang dapat menyebabkan terjadinya praktik pengelolaan laba. Dengan demikian investor diharapkan mampu lebih cermat dalam mengevaluasi perusahaan, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan kekeliruan dalam pengambilan keputusan investasi.

E. Sistematika Pembahasan

Peneliti menguraikan secara runtut sistematika penelitian ini sebagai upaya dalam memperoleh hasil yang sistematis, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab II membahas landasan teori, telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi analisis data dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta implikasi teoris dan praktis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (Agensi Teori)

Penelitian ini berlandaskan pada agensi teori sebagai dasar utama. Teori tersebut diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling tahun 1976 melalui karya mereka dengan judulnya "*Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*", yang memaparkan keterkaitan manajemen dengan prinsipal serta potensi konflik kepentingan di antara keduanya. (Reynaldi et al., 2024). Menurut Jensen & Meckling, teori keagenan mendeskripsikan ikatan kontraktual antara pemilik perusahaan (prinsipal) dengan manajer (agen) dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan perusahaan (Faukha & Suwarno, 2024). Dalam hal ini, pemilik perusahaan bertindak sebagai *principal*, sementara manajemen berperan sebagai *agent*. Hubungan antara keduanya didasarkan pada prinsip saling percaya, di mana manajemen diberikan wewenang untuk mengambil keputusan bisnis dan mengelola laba perusahaan sesuai kepentingan pemegang saham. Namun, manajerial bertanggung jawab dengan segala langkah dan kebijakan yang diambil di hadapan para pemilik saham (Rosiana et al., 2024).

Menurut teori agensi, hubungan antara manajer dan investor tidak lepas dari pengaruh kepentingan pribadi yang bersifat oportunistik, di mana masing-masing pihak berpotensi bertindak demi keuntungan sendiri, sehingga menimbulkan konflik kepentingan dalam pengelolaan perusahaan (Y. Li et al., 2020). Permasalahan muncul ketika manajer sebagai agen tidak sepenuhnya mewakili kepentingan pemilik, melainkan lebih mementingkan tujuan pribadinya. Pada keadaan tersebut, manajer memungkinkan untuk memanfaatkan asimetri informasi melalui penggunaan manajemen laba berbasis akrual. Dengan demikian, performa perusahaan tampak lebih unggul dari keadaan yang sesungguhnya dalam rangka memperoleh

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada temuan serta pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *earning management*. Artinya, kondisi tekanan keuangan perusahaan tidak menjadi faktor utama yang mendorong manajemen melakukan praktik pengelolaan laba.
2. *Cash holding* tidak berpengaruh terhadap *earning management*. Artinya, besar kecilnya kas yang dimiliki perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan terkait pelaporan laba.
3. Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap *earning management*. Artinya, semakin tinggi tingkat hutang, semakin rendah praktik pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan.
4. *Managerial ownership* tidak mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *earning management*. Artinya, tingkat kepemilikan saham oleh manajer tidak memengaruhi cara perusahaan menghadapi tekanan keuangan dalam manajemen laba.
5. *Managerial ownership* tidak mampu memoderasi pengaruh *cash holding* terhadap *earning management*. Hal ini menunjukkan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajer tidak memengaruhi hubungan antara besarnya kas yang dimiliki perusahaan dan praktik manajemen laba.
6. *Managerial ownership* mampu memoderasi positif pengaruh kebijakan hutang terhadap *earning management*. Kondisi ini menunjukkan bahwa

manajer yang juga memiliki saham cenderung terdorong untuk menyesuaikan pelaporan laba ketika perusahaan memiliki utang tinggi, dengan tujuan menjaga kinerja perusahaan tetap terlihat baik dan mempertahankan kepercayaan kreditur maupun investor.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel independen hanya terbatas pada *financial distress*, *cash holding*, dan kebijakan hutang. Dengan terbatasnya variabel yang digunakan, hasil penelitian ini belum sepenuhnya mampu menjelaskan kompleksitas faktor yang memengaruhi *earning management* atau manajemen laba.
2. Data penelitian yang digunakan hanya mencakup 60 unit sebagai sampel, bersumber dari 12 perusahaan sektor barang konsumen primer untuk periode tahun 2020 - 2024. Dengan demikian, hasil penelitian ini belum tentu mencerminkan kondisi pada periode yang lebih panjang, dan generalisasinya untuk seluruh perusahaan masih terbatas.

C. Implikasi Teoretis dan Praktis

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini mampu berkontribusi secara teoritis dengan memberikan wawasan baru yang berkaitan dengan *earning management* yang dipengaruhi oleh *financial distress*, *cash holdings*, dan kebijakan hutang, serta dimoderasi dengan *managerial ownership*. Temuan bahwa *financial distress* dan *cash holding* secara langsung tidak berpengaruh terhadap manajemen laba menambah bukti bahwa kesulitan keuangan dan likuiditas tidak selalu menjadi determinan utama praktik manajemen laba, sehingga konteks perusahaan menjadi faktor penting dalam

menjelaskan perilaku manajerial. Selanjutnya, kepemilikan manajerial yang memoderasi pengaruh kebijakan hutang secara positif menunjukkan bahwa manajer yang juga memiliki saham terdorong untuk menyesuaikan manajemen laba guna menjaga kinerja perusahaan dan mempertahankan kepercayaan kreditur serta investor, sementara kepemilikan manajerial yang tidak memoderasi pengaruh *financial distress* dan *cash holding* menunjukkan keterbatasan pengaruhnya dalam konteks tertentu.

2. Implikasi Praktis

Dari perspektif praktis, temuan penelitian ini memiliki implikasi yang relevan bagi perusahaan maupun para investor. Bagi perusahaan, temuan ini menunjukkan pentingnya memperhatikan kondisi struktur hutang yang dapat memengaruhi keputusan pelaporan laba, terutama bagi manajer dengan kepemilikan saham yang tinggi harus berhati-hati dalam menyesuaikan laba. Sementara itu, bagi investor temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menilai kualitas laporan keuangan dengan memperhatikan faktor tingkat hutang dan struktur kepemilikan perusahaan ketika menilai risiko dan kinerja perusahaan.

D. Saran

Penelitian mendatang disarankan untuk memperpanjang periode observasi sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih merepresentasikan kondisi jangka panjang. Sampel juga disarankan mencakup sektor lain di Indeks Saham Syariah Indonesia, sehingga generalisasi hasil lebih kuat. Selain itu, variabel penelitian dapat ditambah, misalnya profitabilitas, ukuran perusahaan, atau tata kelola perusahaan agar faktor yang memengaruhi

earning management lebih lengkap. Untuk variabel kepemilikan manajerial, penelitian berikutnya dapat menggunakan sampel dengan variasi yang lebih berimbang atau membandingkan perusahaan yang mempunyai dan tidak mempunyai kepemilikan manajerial, sehingga peran moderasi variabel ini terlihat lebih jelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari., M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI.
- Alfayed, J. T., & Michael. (2024). Pengaruh cash holding , profitability , leverage , dan firm size terhadap manajemen laba. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2).
<https://doi.org/https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Alpi, I. C. A. Del, Ulupui, I. G. K. A., & Sasmi, A. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue : Jurnal Akuntansi*, 4(1), 232–242. <https://doi.org/10.31258/current.3.2.232-242>
- Amelia, E., & Purnama, D. (2023). Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(1), 100. <https://doi.org/10.30595/raar.v3i1.14326>
- Ananada, O. N. (2024). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, Kebijakan dividen, Dan Ukuran perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(10).
- Arista, S. P., & Serly, V. (2023). Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Manajemen Laba Akrua. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(3), 917–935.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.796>
- Atmamiki, K. T., & Priantinah, D. (2023). Pengaruh Leverage, Cash Holding, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 227–241.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.5921>

- Basuki, A. T. (2021). *ANALISIS DATA PANEL DALAM PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS (DILENGKAPI DENGAN PENGGUNAAN EVIEWS)*.
- Bora, S. A., & Iswara, U. S. (2025). Peran Kepemilikan Manajerial Dalam memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 14(4).
- Cahyani, A. C. E., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Christella, B., & Santo, V. A. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4221–4231. <https://doi.org/10.59841/excellence.v1i4.595>
- Drajat, D. P., & Nengzih, N. (2025). The Effect of Financial Distress, Audit Committee, and Company Size on Earnings Management. *Journal of Management, Economic, and Financial*, 3(2), 1–12.
- Faukha, U. Z., & Suwarno. (2024). Pengaruh Financial Distress, Free Cash Flow, dan Earning Power terhadap Manajemen Laba. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(3), 312–333. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.416>
- Febriyanti, S., Riduwan, A., & Handayani, N. (2025). Pengaruh Profitabilitas , Kebijakan Utang dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan : Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(April), 749–762.
- Fiqriansyah, R., Amandayu, I., Br Tarigan, K., & Orchidia, W. (2024). Manajemen Laba dengan Pendekatan Model Jones. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(01), 39–46. <https://doi.org/10.58812/jakws.v3i01.910>

- Fitrasari, R. (2023). the Effect of Board Size, Board Independence, and the Composition of Board Independence on Accrual and Real Earnings Management. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 20(2), 222–241. <https://doi.org/10.21002/jaki.2023.12>
- Fuadi, A. (2020). Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(01), 1–12. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i01.102>
- Gayatri, N. S., & Wirasedana, I. W. P. (2021). The Influence of Tax Planning, Company Size, and Cash Holding on Earnings Management in the Infrastructure, Utilities and Transportation Sectors. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(5), 261–267. www.ajhssr.com
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, W., Muchtar, E. H., & Amelia, L. (2025). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2022. *Economic Reviews Journal*, 4(1), 96–108. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.605>
- Kharisa, Pribadi, M. I., & Anshari, R. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Cash Holding pada Sektor Consumer Cyclical s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(3).
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, S., & Syah, S. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews. In *Academia Publication*. Academia Publication.
- Li, W., Wang, Z., & Zheng, Z. (2022). Corporate Cash Holdings

- and Earnings Management: An analysis of fixed effect model. *BCP Business & Management*, 26, 817–825. <https://doi.org/10.54691/bcpbm.v26i.2044>
- Li, Y., Li, X., Xiang, E., & Geri Djajadikerta, H. (2020). Financial distress, internal control, and earnings management: Evidence from China. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 16(3), 100210. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2020.100210>
- Mardianto, & Simdy, V. (2024). Pengaruh Financial Distress, Ownership, CG Index Terhadap Accrual Earning Management; Stock Liquidity Sebagai Variabel Moderasi. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 18(2), 262–277.
- Mellennia, D. A., & Khomsiyah. (2023). Financial Distress Terhadap Praktik Manajemen Laba Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(1), 69–86. <https://doi.org/10.25105/jipak.v18i1.15768>
- Minarti, E. S., & Suwarno. (2024). Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 357–384. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.440>
- Musyafa, K. A. (2023). Cash Holding, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, Income Smoothing: Moderating Managerial Ownership. *E-Jurnal Akintansi*, 33(4), 1085–1100. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i04.p15>
- Napitupulu, R. B., Simanjutak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS*. Madenatara.
- Natha, I. K. S. A., & Wirajaya, I. G. A. (2024). The Effect of Financial Distress on Earnings Management with Managerial Ownership as Moderating Variable Pengaruh

Financial Distress pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(11).
<https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i11.p03>

Nurdin, E., Yusuf, S., & Nurdianti, S. F. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 486–496.

Nurhaliza, S., Reza, M., Hasibuan, I., & Gultom, P. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Earnings Management Dengan GCG Sebagai Pemoderasi. *Jamek (Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 05(01), 48–57.

Oktavia, P., & Atiningsih, S. (2025). Pengaruh Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Dengan Peran Moderasi Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 8(1), 60–71.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46880/mtx.Vol8No1.pp24-38>

Permata Dewi, E., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(1), 40–54.
<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i1.178>

Pratiwi, D. A., & Saputra, D. (2024). The Effect of Asymmetric Information, Board of Commissioners Size, and Independent Board of Commissioners, on Earnings Management with Managerial Ownership as a Moderating Variable. *International Journal of Science and Society*, 6(1), 24–40.
<https://doi.org/10.54783/ijssoc.v6i1.992>

Pricillia, F., & Trisnawati, E. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Fee Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(April), 1071–1082.

- Puspita, E., Ruwanti, G., Asyikin, J., & Boedi, S. (2025). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pada Perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 2(9), 2245–2264.
- Putri, A. D., Nelvirita, & Fawziah, I. N. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Hubungan Sosial CEO dengan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2023. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 7(2), 537–553.
- Putri, M., Ary, E., & Naibaho, B. (2022). The Influence Of Financial Distress, Cash Holdings, And Profitability Toward Earnings Management With Internal Control As a Moderating Variable: The Case Of Listed Companies In Asean Countries. *JAKI: JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN INDONESIA*, 19(1).
<https://doi.org/10.21002/jaki.2022.06>
- Putri, M., & Naibaho, E. A. B. (2022). the Influence of Financial Distress, Cash Holdings, and Profitability Toward Earnings Management With Internal Control As a Moderating Variable: the Case of. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 120–138.
<https://doi.org/10.21002/jaki.2022.06>
- Putri, W. N., Nurhikmat, M., & Adha, S. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018 - 2022). *Trending : Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1).
- Qadri, R. A., & Najih, N. A. (2021). “Tiga Wajah” Financial Distress: Determinan, Pemediasi, dan Pemoderasi dari

- Praktik Manajemen Laba di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 171–200.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v8i2.9912>
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. CV Saba Jaya Publisher.
- Rahadi, D. R., & Farid, M. (2021). *Monograf Analisis Variabel Moderating*. CV Lentera Ilmu Mandiri.
- Reynaldi, C., Wijaya, H., & Susanto, A. (2024). Pengaruh Umur, Gender, Keaktifan, Expertise Finance Dan Masa Jabatan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(1), 35–48.
<https://doi.org/10.33508/jima.v13i1.5722>
- Rindani, A. suci M., & Zulfikar. (2025). Pengaruh Financial Distress, Cash Holdings, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Syaria Supervisory Board Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(April), 1369–1381.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2680>
- Rosiana, E., Rafa, W. D., & Heniwati, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 203–218.
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v6i2.1319>
- Saragih, R. L., & Rusli, Y. M. (2024). Peran Profitability, Debt Policy, Dan Earning Management Terhadap Manajemen Laba Perusahaan BUMN Terdaftar di BEI. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 10(2), 199–210.
<https://doi.org/10.34204/jiafe.v10i2.10526>
- Sari, T., & Hermi. (2023). Pengaruh Financial Distress, Leverage Dan Prudence Terhadap Praktik Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi.

- Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3479–3488.
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18085>
- Setiadikurnia, S. (2023). Pengaruh Financial Distress, Tingkat Hutang, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(7), 3152–3158.
- Shofiyah, I., Marhaenis, G., Putro, H., Mas, N., & Febrianti, D. (2025). Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bei Periode 2020-2023. *JAKUMA : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 6(1), 191–198.
- Soeparyono, R. D. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kebijakan Hutang terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemoderasi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 186–196.
<https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i1.687>
- Sugiyono. (2023). *Sugiyono* (Vol. 17). Alfabeta.
- Susilo, D. E., Chasanah, I. N., & Hasan, I. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Profitabilitas , dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(April), 1201–1211.
- Thio, R., & Limajatini. (2023). Pengaruh Laba Fiskal , Arus Kas Operasi , dan Kesulitan Finansial terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 -. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).
- Tsaqif, B. M., & Agustiningsih, W. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 53.
<https://doi.org/10.24853/jago.2.1.53-65>

- Usman, N., Yunita, B. D., Islami, N. F., & Ningsih, K. T. K. (2024). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2021-2023. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 7(2), 21–28. <https://doi.org/https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>
- Utami, K. R. W., & Artini, L. G. S. (2024). the Effect of Liquidity and Profitability on Company Value With Dividend Policy As an Intervening Variable Pengaruh. *Journal Of Social and Economics Research*, 6(1), 825–845.
- Utie, M. S., & Harahap, S. N. (2025). Mendeteksi Indikasi Manipulasi Laporan Keuangan Menggunakan Model Altman dan Beneish. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(April), 1229–1237. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2674>
- Wardana, D. N., Kusbandiyah, A., Hariyanto, E., & Amir, A. (2024). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Owner*, 8(2), 1508–1521. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2056>
- Yoviati, L., & Dermawan, E. S. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1799. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9376>
- Zuhdi, N., & Hilda. (2024). Pengaruh Financial Distress , Cash Holding Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Eproceeding of Management*, 11(6), 5725–5736.